

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS DARUL HUDA MARELAN

Chairani Amalia^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: chairaniamalia87@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the Islamic Cultural History (SKI) learning method at MTs Darul Huda Marelán. The focus of this research is to: discuss the methods used by Islamic Cultural History teachers at MTs Darul Huda Marelán, whether the learning methods used are appropriate when the learning process takes place. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The collection of data used in this study is in the form of observation, interviews and documentation. In seeking the validity of the data, researchers triangulate sources, observations and method triangulation, and researchers also extend attendance. The subjects used were the Darul Huda Marelán Madrasah Principal, deputy Madrasah Principal, Islamic Cultural History Teacher, and class IX students. Based on the results of observations made by researchers at MTs Darul Huda Marelán school with one of the Islamic Cultural History (SKI) subject teachers, information was obtained that the learning methods used in learning were lecture, question and answer, and discussion methods. So that in such a learning method it still seems monotonous and boring for students. The solution given by the Islamic Cultural History teacher is that usually the cultural history teacher, before starting class learning, has first prepared the materials to be studied by photocopying or printing the material to be studied.	Keywords: Analysis, Learning Methods, History of Islamic Culture.
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di MTs Darul Huda Marelán. Fokus dalam penelitian ini yaitu: membahas mengenai metode yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelán, apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam mencari keabsahan data peneliti melakukan triangulasi sumber, pengamatan dan triangulasi metode serta peneliti juga memperpanjang kehadiran. Subjek yang digunakan adalah Kepala Madrasah Darul Huda Marelán, wakil Kepala Madrasah, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas IX. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah MTs Darul Huda Marelán dengan salah satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Sehingga dalam metode pembelajaran yang seperti itu masih terkesan monoton serta membosankan bagi peserta didik. Adapun	Kata Kunci: Analisis, Metode Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam

solusi yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu biasanya guru sejarah kebudayaan sebelum memulai pembelajaran di kelas sudah terlebih dahulu mempersiapkan materi ataupun bahan yang akan dipelajari dengan cara memfotocopy atau mengeprint bahan yang akan dipelajari.

A. Pendahuluan

Manusia yang hidup di dunia pada hakikatnya sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan pengetahuan ataupun keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan cara melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru yang tujuannya untuk membantu proses pembelajaran yang berlangsung dan berjalan secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran adalah cara yang didalam fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik itu untuk guru maupun peserta didik semakin baik metode pembelajaran yang dipakai maka semakin efektif pula tujuan pembelajarannya (Winarno Surakhmad, 1986). Metode pembelajaran menurut Hasby Ashyidiqih adalah seperangkat cara yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi selain itu, guru juga dituntut untuk menguasai dan menerapkan berbagai metode pembelajaran Agar tujuan pembelajaran tercapai dan terhindar dari pembelajaran yang monoton atau pembelajaran yang membosankan. Maka sebagai seorang guru sebelum melakukan pembelajaran berlangsung harus mengetahui terlebih dahulu dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta pemilihan media belajar yang cocok untuk digunakan.

Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan melemahnya kualitas proses pembelajaran, tidak tercapainya tujuan pendidikan, serta melemahnya semangat belajar peserta didik. MTs Darul Huda Marelan merupakan sekolah menengah pertama namun sekolah ini berbeda dengan sekolah umum lainnya. Namun, sekolah ini lebih menekankan pada pelajaran atau pendidikan yang berbasis Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan di sekolah MTs Darul Huda Marelan dengan salah satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Sehingga dalam metode pembelajaran yang seperti itu masih terkesan monoton serta membosankan bagi peserta didik.

Pembelajaran monoton memiliki pengaruh negatif yang tidak baik untuk perkembangan belajar peserta didik karena, jika peserta didik sudah merasa bosan atau tidak menyukai suatu pembelajaran maka ia akan semakin malas dengan pembelajaran tersebut serta mempengaruhi proses belajar mengajar. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Huda Marelan yang beralamat di Jl. Marelan V Pasar II Barat No. 21A Rengas Pulau, Kec. Medan-Marelan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata kata, perilaku yang diamati ataupun berupa kata-kata lisan dari orang-orang (Nurzannah, 2017). Sedangkan Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek. Tujuannya ialah untuk menjelaskan aspek aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati atau masalah yang ada.

Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan, maka berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah: *Observasi*, yang mana dalam penelitian ini peneliti langsung terjun meneliti dan mengamati ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan. Lalu teknik pengumpulan data yang kedua yaitu *Wawancara*, adalah kegiatan interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih,

dimana kedua belah pihak yang terlibat dalam bertanya dan menjawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala madrasah serta guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam untuk sebagai informasi dalam penelitian ini. dan teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu *Dokumentasi*, adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan fakta dan informasi yang ada. Contohnya berupa gambar, Surat jurnal, audio, dan lain sebagainya (Raharjo, 2011). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan sekolah yaitu berupa dokumen-dokumen dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian, seperti halnya profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan siswa, guru dan lingkungan sekolah.

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu: Reduksi data, Penyajian data dan Konklusif (penarikan kesimpulan).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam proses pembelajaran berlangsung seorang pendidik harus memiliki peran yang penting dalam membantu peserta didik untuk terus berusaha dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dipelajari saat di kelas dengan baik. Pembelajaran yaitu bagian yang sangat penting dari sebuah proses pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas juga. Dalam proses pembelajaran berlangsung pendidik harus memiliki peran yang sangat penting dan khususnya dalam memilih suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, selain itu guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola kelas.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru memiliki 2 kompetensi utama (Dunkin & Biddle) ialah: kompetensi penguasaan materi pelajaran dan kompetensi metodologi pembelajaran. Yang mana artinya, ketika guru menguasai materi bahan pelajaran, guru diharuskan mengacu pada prinsip-prinsip pedagogik yang artinya guru harus mengetahui masing-masing kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Jika

penggunaan metode dalam pembelajaran tidak sepenuhnya dikuasai maka, dalam menjelaskan maupun menyampaikan materi juga tidak akan maksimal. Seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk perilaku yang baik kepada peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satunya yaitu memberikan contoh yang baik. Dengan maksud bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas, peserta didik tetap mengambil hikmah dari apa yang sudah dipelajari.

Dari hasil observasi dan wawancara yg peneliti lakukan dilokasi penelitian dalam menganalisis penggunaan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat 3 metode yang digunakan guru dalam mengajar dikelas yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi.

1. Metode ceramah, ialah metode yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan Islam dalam menjelaskan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru SKI dengan cara bercerita secara lisan ke peserta didik dan peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru serta mencatat maupun menuliskan kembali point-point yang penting tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Metode tanya jawab, ialah metode yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelán. Tujuan metode ini digunakan yaitu agar seluruh peserta didik aktif dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dikelas IX pada waktu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, metode tanya jawab ini dilakukan setelah guru menjelaskan materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung maka peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
3. Metode diskusi, adalah metode yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di sekolah MTs Darul Huda Marelán untuk mengupayakan dalam pemecahan masalah yang tengah dihadapi ketika

proses belajar mengajar berlangsung. Dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya masing-masing.

Selain itu terdapat kendala ataupun problematika yang dihadapi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan yaitu: Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan wawancara yang peneliti lakukan disekolah MTs Darul Huda Marelan. Peneliti menemukan terdapat 2 kendala yang dihadapi guru Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat menghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran ialah: Kendala yang berkaitan dengan fasilitas media pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan kendala yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disekolah MTs Darul Huda Marelan maka, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Metode yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan Islam yang ada di sekolah MTs Darul Huda Marelan pada kelas IX yaitu menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Menurut peneliti dalam penggunaan metode seperti itu masih terkesan monoton serta membosankan bagi peserta didik. Pembelajaran monoton sendiri memiliki pengaruh yang tidak baik bagi peserta didik.
2. Terdapat 2 kendala yang dihadapi guru sejarah kebudayaan Islam pada saat melakukan proses belajar mengajar di kelas yaitu kurangnya sarana dan prasarana fasilitas media pembelajaran yang ada disekolah. Seperti tidak adanya pegangan buku paket untuk peserta didik. Selain itu juga terdapat kendala yang dihadapi guru ialah kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Adapun solusi yang diberikan guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam ialah biasanya guru Sejarah Kebudayaan Islam sebelum memulai pembelajaran dikelas sudah mempersiapkan materi yang akan dipelajari dengan cara

membagikan materi yang sudah difotocopy ataupun diprint. Selain itu, guru sejarah kebudayaan Islam berharap agar pihak sekolah menyediakan fasilitas media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Isu E-Budaya Dalam Evaluasi Program Pendidikan Sekolah Dasar*. 8–28.
- Farid Wajdi. (2008). *Tahfiz al-Qur'an dalam Kajian 'Ulum al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)*. 185.
- Khasanah, K. N. (2018). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. *Kementrian Agama UIN Jakarta FITK*, 1, 1.
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran Di Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 236.
- Setiawan, H. R. (2022). *STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa)*. UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2020). The Pattern of Leadership of Women School Principals at the Al-Ulum Integrated Islamic Elementary School in Medan. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 1055–1062.
- Setiawan, H. R. (2021). IMPLEMENTATION OF TAHFIZ QURAN PROGRAM AT SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN. *International Conference on Multidisciplinary Sciences for Humanity in The Era of Society 5.0*, 106.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Pemberdayaan Yayasan Islamic Centre Dalam Meningkatkan Mutu Tahfiz Al- Qur'an Di Kalangan Siswa Islamic Centre Kota Medan. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Zikra, A. (2018). *Strategi Menghafal Al-Quran Dalam Meningkatkan Prestasi Tahfizh Di Pondok Pesantren Sunanul Husna I Ciputat*. 14311318.
- Zen Munawar, D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, 8(2), 160–175.